

Implementasi Program Pendidikan Karakter untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Al-Ma'soem Jatinangor

Tia Triliani*, Nan Rahminawati, Helmi Aziz

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

* trilianitia@gmail.com, nan@unisba.ac.id, helmiaziz87@gmail.com

Abstract. Character education is a basic value that is needed by the nation's children to become quality individuals, have good morals and discipline. Seeing the phenomenon that often occurs now is the lack of discipline in schools, such as students arriving late to school, not doing school work and not wearing complete uniforms. This research aims to form a strong personality in the application of disciplinary character. The research method chosen is to use descriptive qualitative methods by analyzing data that has been collected from interviews, observations and documentation at the relevant institutions used as research sites. Al-Ma'soem Middle School It prioritizes discipline, both discipline in time management, language discipline and discipline in everything. Continue to make Islamic values a priority of course. And the implementation of disciplinary character at Al Ma'soem Middle School is stated in the rules and violation point system, where the program has succeeded in making students have a strong disciplinary character. The character education program at Al Ma'soem Middle School focuses on the traits of trust, responsibility, respect and integrity. In addition, this Institute is highly dedicated in creating fundamental life skills that will help its students develop strong character. Al Ma'soem not only educates or teaches his students to become superior individuals but provides and directs good examples to his students.

Keywords: *Character Education, Discipline, Qualitative Methods.*

Abstrak. Pendidikan karakter merupakan nilai pijakan yang diperlukan anak bangsa untuk menjadi pribadi yang berkualitas, memiliki akhlak yang baik dan disiplin. Melihat fenomena yang sering terjadi sekarang akan minimnya kedisiplinan di sekolah, seperti siswa datang terlambat ke sekolah, tidak mengerjakan tugas sekolah dan tidak memakai seragam yang lengkap. penelitian ini bertujuan untuk membentuk kepribadian yang kuat dalam penerapan karakter disiplin. Metode penelitian yang dipilih yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif adalah dengan menganalisis data yang telah dikumpulkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi pada lembaga terkait yang dijadikan tempat penelitian sekolah SMP Al-Ma'soem itu mengutamakan kedisiplinan, baik disiplin dalam manajemen waktu, disiplin berbahasa maupun disiplin dalam segala hal. Tetap menjadikan nilai-nilai islam sebagai prioritas tentunya. Dan penerapan karakter disiplin di SMP Al Ma'soem tertuang dalam tata tertib dan system poin pelanggaran yang mana program tersebut berhasil membuat siswa memiliki karakter kedisiplinan yang kuat. Program Pendidikan karakter di SMP Al Ma'soem berfokus pada sifat kepercayaan, tanggung jawab, rasa hormat, dan integritas. Selain itu, lembaga ini berdedikasi tinggi dalam menciptakan keterampilan hidup mendasar yang akan membantu para siswanya dalam mengembangkan karakter yang kuat. Al Ma'soem tidak hanya mendidik atau mengajarkan anak didiknya menjadi pribadi yang unggul tapi memberikan serta mengarahkan contoh yang baik kepada anak didiknya.

Kata Kunci: *Program Pendidikan Karakter, Kedisiplinan, Metode Kualitatif.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk anak-anak di Indonesia. Sebagian orang terhadap tingkat kesadaran mengenai pendidikan masih sangat rendah, sehingga orang di Indonesia juga kurang memberikan pendidikan moral dan etika terhadap generasi bangsa ini. Dunia Pendidikan turut bertanggung jawab dalam menghasilkan anak bangsa yang dari segi akademis nya sudah bagus namun dalam segi karakternya masih bermasalah [1] Karena, Pendidikan karakter merupakan nilai yang diperlukan dalam mewujudkan kelangsungan hidup bangsa, yang nantinya menjadi pijakan anak bangsa Indonesia sehingga berkembang menjadi pribadi yang berkualitas, memiliki akhlak yang baik, jujur, bertanggung jawab dan disiplin.

Melihat banyaknya permasalahan karakter di Indonesia, Pendidikan seharusnya tidak hanya sekedar mencetak seseorang yang berpengetahuan luas, melainkan juga memunculkan sikap dan karakter yang baik dalam kehidupan berbangsa dan bermasyarakat. Pendidikan di Indonesia memerlukan perbaikan secara terus menerus. Salah satu upaya perbaikan kualitas Pendidikan adalah munculnya gagasan mengenai Pendidikan karakter dalam dunia Pendidikan di Indonesia. Gagasan ini muncul karena proses Pendidikan yang selama ini dilakukan belum sepenuhnya berhasil dalam membangun manusia yang berkarakter. Pendidikan karakter merupakan proses yang sangat penting untuk kesuksesan peserta didik dimasa yang akan datang, karena karakter yang kuat akan membentuk akhlak yang baik dan mental yang kuat [2].

Pentingnya penguatan nilai karakter disiplin didasarkan pada alasan bahwa sekarang banyak terjadi perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma kedisiplinan. Contoh perilaku tidak disiplin tersebut seperti membuang sampah tidak pada tempatnya, tidak mengerjakan tugas sekolah, terlambat datang ke sekolah, tidak memakai seragam yang lengkap, duduk dan berjalan seenaknya di waktu jam Pelajaran sedang berlangsung, dan sebagainya. Adanya perilaku melanggar tersebut menunjukkan bahwa kesadaran siswa masih minim [3].

Penyebab utama terjadinya krisis moral dan karakter dikalangan peserta didik adalah terjadinya dikotomisasi yaitu pemisahan secara tegas antara Pendidikan intelektual di satu pihak dan Pendidikan nilai di lain pihak. Padahal jika mendasarkan pada pendapat Bloom (1979;7) ada tiga domain dalam pembelajaran yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga domain tersebut harus dikembangkan secara komprehensif dalam pembelajaran. Demikian pula dalam hal Pendidikan, untuk dapat membentuk karakter yang baik dalam diri peserta didik, maka sekolah hendaknya mengembangkan tiga aspek penting tersebut [4].

Dari kedisiplinan maka akan terbangun karakter yang membentuk pribadi yang kuat, tangguh, kokoh, dan dinamis serta perilaku mentaati tata tertib sekolah dalam segala aktifitas di sekolah. Perilaku siswa jaman Sekarang pada umumnya dihadapkan dengan masalah-masalah yang mengancam masa depannya seperti pergaulan bebas, hilangnya perilaku keteladanan, criminal, suka membantah guru, suka mengintimidasi teman dan lain sebagainya.

Agar tercapainya tujuan pendidikan karakter dalam membentuk kepribadian yang baik antara guru dan peserta didik. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab guru adalah menanamkan akidah yang baik dan memantapkan kualitas iman siswa pada saat proses belajar mengajar, menerapkan sistem sanksi pada saat pembelajaran dan memberikan penghargaan kepada peserta didik dengan sistem poin pelanggaran tersebut dapat dipahami bahwa pembentukan karakter siswa dapat melalui sistem poin pelanggaran. Tidak hanya itu jika seorang guru memiliki perangai yang baik maka peserta didik juga memiliki akhlak yang baik, begitu pula sebaliknya. Seorang guru harus bisa menjadi teladan bagi perilaku yang baik sehingga dapat dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Upaya guru dalam mendidik peserta didik yang berkarakter tidak lepas dari kepribadian yang dimiliki oleh guru.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut “Implementasi Program Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Al-Ma’soem Jatinangor”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk menemukan gambaran umum tentang kedisiplinan di SMP Al-Ma’soem Jatinangor.
2. Untuk mengidentifikasi langkah-langkah upaya penanaman karakter kedisiplinan di

SMP Al-Ma'soem Jatinangor.

3. Untuk menganalisis hasil Pendidikan karakter dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Al-Ma'soem Jatinangor.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan melewati observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah pihak sekolah dan siswa SMP Al-Ma'soem Jatinangor.

Dengan sumber data primer dan sekunder. Data primer ini merupakan data yang diperoleh dari SMP Al-Ma'soem dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI, dan siswa yang berkaitan dengan Implementasi Program Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Al-Ma'soem. Data sekunder ini ialah berbagai dokumen dan buku teks yang berkaitan dengan penelitian ini.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Fakta bahwa begitu banyak prinsip disiplin yang dipelajari menggambarkan betapa pentingnya disiplin dalam mengembangkan kepribadian siswanya. Siswa harus mampu meningkatkan hasil akademik serta karakternya. Oleh karena itu, guru memiliki tanggung jawab vital dalam penanaman disiplin pada murid-muridnya. Membangun karakter peserta didik untuk belajar seperti peduli, jujur dan tanggung jawab sehingga jiwanya terbangun. Ini dapat membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan demikian disiplin merupakan sikap yang mempengaruhi belajar siswa. Siswa membutuhkan disiplin karena dapat membentuk pertumbuhan akademik mereka.

Dalam penguatan Pendidikan karakter di era sekarang merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan mengingat banyaknya kejadian yang menunjukkan timbulnya suatu problem kurangnya perilaku atau moral baik pada kalangan anak-anak, remaja, dan orang tua. Oleh sebab itu, penguatan dalam Pendidikan karakter sangat diperlukan untuk dilaksanakan sejak dini mungkin. Dapat diawali dari lingkungan keluarga, sekolah dan akan meluas ke lingkungan kemasyarakatan. Diantara nilai karakter salah satunya yang diperlukan dalam perkembangannya yaitu disiplin. Dari sini lah kita mengetahui bagaimana pentingnya suatu penguatan nilai-nilai sebuah karakter untuk disiplin yang berdasar ke alasan bahwa sekarang banyak terjadi perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma kedisiplinan.

Di lingkungan sekolah tentunya terdapat siswa yang memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda. Hal ini dapat dipengaruhi tingkat kedisiplinan dan ketertiban di sekolah dalam kelangsungan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, perlu dibentuk suatu tatanan suatu system untuk mengatur kedisiplinan dan ketertiban siswa.

Al Ma'soem merupakan sekolah yang mendidik siswa-siswanya tidak hanya mencapai prestasi yang merupakan kewajiban sebuah sekolah untuk menciptakan anak didiknya menjadi pribadi yang unggul dan berprestasi. Tetapi juga mengedepankan Pendidikan karakter. Pendidikan karakter ini sangatlah penting diajarkan disekolah. Al ma'soem contohnya. Pendidikan karakter di Al Ma'soem sangat dijunjung tinggi dengan beberapa program yang berlaku disekolah ini.

Dalam kunjungan ke SMP Al-Ma'soem Jatinangor Bandung. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa sekolah SMP Al-Ma'soem itu mengutamakan kedisiplinan, baik disiplin dalam manajemen waktu, disiplin berbahasa maupun disiplin dalam segala hal. Tetap menjadikan nilai-nilai islam sebagai prioritas tentunya. Dan penerapan karakter disiplin di SMP Al Ma'soem tertuang dalam tata tertib dan system poin pelanggaran yang mana program tersebut berhasil membuat siswa memiliki karakter kedisiplinan yang kuat.

Pendidikan karakter adalah proses pembentukan nilai-nilai moral dan spiritual yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan di kehidupan. Pendidikan karakter memberikan anak-anak dengan pemahaman tentang nilai-nilai yang akan menjadi dasar perilaku mereka. Ini juga membantu anak-anak mengembangkan keterampilan sosial dan keterampilan berfikir yang diperlukan untuk menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab. Pendidikan karakter juga

sangat penting untuk membantu anak-anak menjadi orang yang baik dan bermoral. Pendidikan karakter memberikan anak-anak dengan pemahaman tentang nilai-nilai yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan di kehidupan. Ini juga membantu mengembangkan keterampilan sosial dan keterampilan berfikir yang diperlukan untuk menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, edukasi tentang Pendidikan karakter penting untuk diberikan kepada anak-anak. Pendidikan karakter dapat diajarkan melalui pengalaman belajar serta menggunakan media seperti buku, film, atau permainan. Ini akan membantu anak-anak memahami nilai-nilai memahami nilai-nilai moral dan etika yang diperlukan untuk menjadi anggota Masyarakat yang bertanggung jawab.

Pendidikan karakter juga selalu diajarkan di dalam dunia sekolah hal ini yang yang membuat kenapa siswa mampu menjadi pribadi yang sangat berkarakter unggul. Dimana dengan Pendidikan karakter disekolah ini menjadi sebuah proses yang digunakan untuk menciptakan nilai-nilai yang dihormati dan dihargai di dalam kehidupan sekolah. Ini mencakup pengajaran nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, rasa hormat, dan kesetiakawanan.

Program pendidikan karakter diharapkan mempunyai life skill yang berguna dan mampu mengaplikasikannya dalam Masyarakat dan dunia Pendidikan. Sehingga besar harapan SMP Al Ma'soem dapat mencetak generasi yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman akan terwujud. Capaian pembelajaran yang diharapkan adalah terciptanya profil pelajar yang beriman, bertaqwa kepada tuhan, dan berakhlak mulia, yang mandiri, bernalar kritis. Semuanya telah tersusun dalam kurikulum, visi, misi dan tujuan sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Al Ma'soem.

SMP Al Ma'soem menerapkan sistem poin pelanggaran sebagai bagian dari program pendidikan karakter dan peningkatan kedisiplinan siswa. Sistem ini terbagi menjadi dua tahapan, yaitu tanpa tahapan dan dengan tahapan. Melalui pemberian poin pelanggaran, sekolah berusaha menciptakan aturan yang terstruktur dan memberikan konsekuensi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan siswa.

kolaborasi antara lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekitar memiliki peran yang krusial dalam keberhasilan program Pendidikan karakter di SMP Al Ma'soem. Program ini tidak hanya menciptakan dampak positif pada tingkat personal peserta didik, tetapi juga membawa perubahan yang signifikan dalam budaya sekolah dan masyarakat lebih luas.

Adapun langkah-langkah dalam penanaman karakter di SMP Al-Ma'soem Jatinangor adalah dengan sebagai berikut:

Dengan menjelaskan pentingnya Pendidikan karakter dengan menggunakan bahan-bahan audio visual

Dengan bantuan media audio dan visual ini juga diperlukan kekompakan dari semua civitas sekolah dan fasilitas sekolah agar stimulus pendidikan karakter ini bisa berjalan sesuai dengan harapan sekolah. Dengan metode ini juga penting bagi sekolah untuk memberikan fasilitas pendukung untuk mampu menjadi media untuk memaksimalkan pendidikan karakter pada siswa. Adapun media audio visual ini bisa berbentuk training motivation atau dengan pengajian rutin yang dilaksanakan sekolah

Melakukan diskusi bersama siswa dengan sikap dan perilaku yang baik

Mendiskusikan dengan siswa bisa digunakan guru dari jam kosong sekolah atau bisa juga dengan cara diseminasi pada waktu waktu tertentu. Lebih baik lagi jika sekolah memberikan waktu khusus untuk menerapkan pendidikan karakter ini pada siswa. Seperti saat upacara setiap hari Senin atau saat waktu kosong. Jika di Al Masoem kami mendiskusikan pendidikan karakter ini dalam kehidupan keseharian siswa di sekolah dan pada saat diseminasi di hari Senin dan Senin depan dimana tidak ada diseminasi atau kami sebut waktu KPAM untuk memberikan waktu kepada Wali Kelas untuk mengisi waktu kosong dengan stimulasi pendidikan karakter pada anak didiknya.

Memberikan contoh-contoh perilaku yang positif kepada siswa

Pendidikan percontohan atau dengan metode mencontohkan merupakan salah satu upaya terbaik agar siswa dan peserta didik lainnya mampu untuk bisa mengikuti jejak guru guru untuk bisa menjadi pribadi yang berkarakter unggul. Dengan metode ini juga siswa tidak bisa berkutik jika

ditegur oleh guru atau civitas lainnya, Karena pada dasarnya setiap anak akan berontak jika mereka ditegur oleh seseorang yang tidak bisa mencontohkan hal yang tidak dilakukan oleh seseorang. Sebagai contoh paling simpel adalah orang tua perokok aktif tidak akan didengar oleh anak anaknya jika anaknya ikut merokok. Karena mau bagaimanapun anak adalah cerminan dari orang tua.

Menambah nilai-nilai karakter seperti kejujuran, kerendahan hati, dan percaya diri dalam pembelajaran

Hal yang sulit tapi harus bisa direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari adalah menambahkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, kerendahan hati, dan percaya diri dalam pelajaran. Kenapa hal ini sulit? Karena negara kita fokus pada nilai atau angka bukan kejujuran anak dalam menjalani kehidupan. Maka dari itu banyak perilaku anak yang tidak jujur seperti mencontek karena memang beginilah kehidupan di negara Konoha, Nilai adalah segalanya bahkan di atas sebuah kejujuran. Anak yang jujur dengan nilai apa adanya akan kalah dengan mereka yang memiliki nilai tinggi dari hasil yang tidak jujur.

Mengadakan kompetisi karakter untuk meningkatkan prestasi siswa

Mengadakan kompetisi karakter bisa berbentuk beberapa jenis kompetisi seperti: Kompetisi Story Telling Karakter, Kompetisi ini mengajak siswa untuk bercerita mengenai karakter positif yang mereka miliki. Peserta diminta untuk menceritakan tentang pengalaman mereka dalam mengambil tindakan berdasarkan karakter positif yang mereka miliki. Pemenang akan dipilih berdasarkan kreativitas dan kekuatan dalam menceritakan pengalaman mereka. Kompetisi Debat Karakter, Kompetisi ini mengajak siswa untuk berdebat tentang masalah karakter. Peserta diminta untuk menganalisis masalah karakter dan mengemukakan pendapat mereka dengan cara yang konstruktif. Pemenang akan dipilih berdasarkan kemampuan mereka dalam menganalisis masalah dan mengemukakan pendapat mereka secara logis dan persuasif. Kompetisi Menulis Karakter, Kompetisi ini mengajak siswa untuk menulis tentang karakter positif yang mereka miliki. Peserta diminta untuk menuliskan tentang pengalaman mereka dalam mengambil tindakan yang berdasarkan karakter positif yang mereka miliki. Pemenang akan dipilih berdasarkan kemampuan mereka dalam menyampaikan pesan karakter dengan cara yang menarik dan menginspirasi. Kompetisi Desain Karakter, Kompetisi ini mengajak siswa untuk membuat desain karakter yang mencerminkan karakter positif yang mereka miliki. Peserta diminta untuk menggunakan kreativitas mereka dalam membuat desain yang mencerminkan karakter positif yang mereka miliki. Pemenang akan dipilih berdasarkan kreativitas dan kemampuan mereka dalam menyampaikan pesan karakter melalui desain. Kompetisi Video Karakter, Kompetisi ini mengajak siswa untuk membuat video tentang karakter positif yang mereka miliki. Peserta diminta untuk menggunakan kreativitas dan kemampuan mereka dalam membuat video yang mencerminkan karakter positif yang mereka miliki. Pemenang akan dipilih berdasarkan kemampuan mereka dalam menyampaikan pesan karakter melalui video.

Melakukan kegiatan ekstrakurikuler yang menanamkan nilai-nilai karakter

Ada beberapa jenis ekstrakurikuler yang dapat menanamkan nilai-nilai karakter diantaranya adalah:

1. Karate: Membantu anak-anak untuk mengembangkan rasa disiplin dan konsentrasi yang tinggi.
2. Seni Musik: Membantu anak-anak mengembangkan kreativitas dan menumbuhkan rasa kecintaan terhadap seni.
3. Pendidikan Agama: Membantu anak-anak mengenal nilai-nilai luhur agama dan menanamkan nilai-nilai kebaikan.
4. Olahraga: Membantu anak-anak mengembangkan rasa kebersamaan dan semangat perjuangan.
5. Pelatihan Komunikasi: Membantu anak-anak mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan meningkatkan rasa percaya diri.

Memberikan pujian atau penghargaan kepada siswa yang berprestasi

Minimal sekolah mampu memberikan pujian atau ucapan selamat kepada siswa yang berprestasi lebih baik lagi jika sekolah mampu memberikan apresiasi berupa beasiswa kepada siswa yang berprestasi. Al Masoem menjadikan apresiasi sebagai salah satu bentuk terima kasih kepada

siswa agar mereka termotivasi dan merasa dihargai atas semua kerja kerasnya dalam menggapainya. Maka dari itu Al Masoem mampu memberikan stimulus kepada siswa agar mereka mampu meraih prestasi yang maksimal

Kegiatan pembentukan karakter di SMP Al Ma'soem berfokus pada sifat kepercayaan, tanggung jawab, ketekunan, kepedulian, rasa hormat, keberanian, keadilan, kewarganegaraan, dan integritas. Selain itu, Lembaga ini berdedikasi tinggi dalam menciptakan keterampilan hidup mendasar yang akan membantu para siswanya dalam mengembangkan karakter yang kuat.

Dalam kunjungan ke SMP Al-Ma'soem Jatinangor Bandung. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa sekolah SMP Al-Ma'soem itu mengutamakan kedisiplinan, baik disiplin dalam manajemen waktu, disiplin berbahasa maupun disiplin dalam segala hal. Tetap menjadikan nilai-nilai islam sebagai prioritas tentunya. Dan penerapan karakter disiplin di SMP Al Ma'soem tertuang dalam tata tertib dan system poin pelanggaran yang mana program tersebut berhasil membuat siswa memiliki karakter kedisiplinan yang kuat.

Penanaman karakter disiplin yaitu berdasar pada pendidik maupun guru yang sudah menerapkan dan dalam bentuk teladan peserta didik dari kegiatan awal, kehiatan inti, dan kegiatan akhir. Menerapkan bagaimana suatu pembiasaan yang perlu dilakukan oleh peserta didik dan guru pun memberikan contoh keteladanan kepada peserta didik datang kesekolah disambut oleh guru dan peserta didik mengucapkan salam, hal ini dilakukan agar menjadi kebiasaan sehingga menjadikan pembinaan karakter disiplin tercapai.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

Program Pendidikan karakter di SMP Al Ma'soem berfokus pada sifat kepercayaan, tanggung jawab, ketekunan, kepedulian, rasa hormat, keberanian, keadilan, dan integritas. Selain itu, Lembaga ini berdedikasi tinggi dalam menciptakan keterampilan hidup mendasar yang akan membantu para siswanya dalam mengembangkan karakter yang kuat. Al Ma'soem tidak hanya mendidik atau mengajari anak didiknya menjadi pribadi yang unggul saja tapi juga harus profesional memberikan serta mengarahkan contoh yang baik kepada anak didiknya.

1. Pendidikan karakter di SMP Al Ma'soem ini sangat tegas, seperti siswa dilarang keras untuk berkelahi, mencontek, berbicara dengan kasar, dll. Jika perbuatan tersebut diketahui oleh guru dan civiti lain disekolah, maka siswa tersebut akan langsung dikenai sanksi poin pelanggaran, dan uniknya system ini membuat siswa terbiasa dengan peraturan-peraturan yang berlaku di Al Ma'soem. Kebiasaan yang diaplikasikan tersebut membuat siswa menjadi terbiasa untuk tidak melakukan hal-hal yang dilarang, dan Pendidikan karakter kedisiplinan yang secara tidak langsung ini sangat berdampak baik dilingkungan sekolah maupun luar sekolah. karakter disiplin di SMP Al Ma'soem merupakan suatu upaya serius dan terencana yang dilakukan oleh pendidik dan guru sebagai teladan bagi peserta didik. Pembiasaan seperti salam dan tata tertib diawali sejak awal kehadiran peserta didik, menciptakan kebiasaan yang diharapkan menjadi bagian integral dari pembentukan karakter disiplin.
2. Pentingnya kebiasaan sebagai bagian dari unsur disiplin merupakan hal yang ditekankan, dan pembinaan disiplin dan perilaku di SMP Al Ma'soem dilakukan secara berkesinambungan untuk membentuk kebiasaan yang baik. Pembentukan disiplin dianggap sebagai suatu proses mengajar dan belajar, melibatkan interaksi antara pendidik, guru, dan siswa. Semua langkah dan kegiatan yang diimplementasikan bertujuan untuk menciptakan siswa yang memiliki karakter disiplin, baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.
3. Pentingnya kebiasaan sebagai bagian dari unsur disiplin merupakan hal yang ditekankan, dan pembinaan disiplin dan perilaku di SMP Al Ma'soem dilakukan secara berkesinambungan untuk membentuk kebiasaan yang baik. Pembentukan disiplin dianggap sebagai suatu proses mengajar dan belajar, melibatkan interaksi antara pendidik, guru, dan siswa. Semua langkah dan kegiatan yang diimplementasikan

bertujuan untuk menciptakan siswa yang memiliki karakter disiplin, baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Acknowledge

Peneliti ucapkan terima kasih teriring doa Jazaakumullah Khair kepada: Bapak Dr. H. Aep Saepudin, Drs., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung; Bapak Dr. Asep Dudi Suhardini, Drs., M.Pd. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung; Bapak H. Eko Surbiantoro, Drs., M.Pd.I. selaku Wakil Dekan II Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung; Ibu Dr. H. Erhamwilda., M.Pd. selaku Wakil Dekan III Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung; Ibu Dr. Fitroh Hayati, S.Ag., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Bandung; Bapak Dr. Alhamudin, M.M.Pd. selaku Sekretaris Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Bandung; Ibu Prof. Dr. Nan Rahminawati. Dra. M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Helmi Aziz, S.Pd.I., M. Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh ketulusan, kesabaran, kebijaksanaan dan dapat meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya sehingga peneliti mampu memperbaiki kesalahan, kekurangan, maupun ketidaktahuannya sehingga bertambah wawasan dan ilmu peneliti; Seluruh staff Dosen dan Tenaga Pendidik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung yang telah membekali ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama perkuliahan dan membantu administrasi saat perkuliahan hingga melakukan penelitian skripsi; Orang tua tercinta yaitu Ibu Enung Widaningsih yang telah memberikan dukungan, kasih sayang dan segala pengorbanannya sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian.

Daftar Pustaka

- [1] Auliya Nisa, Erhamwilda, & Khambali. (2023). Implementasi Program Etika untuk Membentuk Akhlakul Karimah Santri di Pondok Pesantren. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 105–112. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v3i2.2976>
- [2] E. Trisnawati and E. Roesminingsih, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Disiplin Di Sd Muhammadiyah 15 Surabaya,” no. 2, p. 9, 2017.
- [3] S. Budi Raharjo, “Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia,” *J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 16, pp. 229–238, 2010, [Online]. Available: <https://media.neliti.com/media/publications/123218-ID-pendidikan-karakter-sebagai-upaya-mencip.pdf>
- [4] W. Wuryandani, B. Maftuh, . S., and D. Budimansyah, “Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar,” *J. Cakrawala Pendidik.*, vol. 2, no. 2, pp. 286–295, 2014, doi: 10.21831/cp.v2i2.2168.
- [5] Y. Z. Ansori, “Pembinaan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar,” *J. Educ. FKIP UNMA*, vol. 6, no. 1, pp. 177–186, 2020, doi: 10.31949/educatio.v6i1.308.